

Analisis Pembelajaran Metode Diskusi dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas III SDN Kedaung Barat IV

Aniq Insyirah¹, Erdhita Oktrifianty², Yayah Huliatusisa³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: aniqinsyirah12@gmail.com¹, erdhitaoktrifianty@gmail.com², yhuliatusisa13@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang analisis pembelajaran metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA kelas III SDN Kedaung Barat IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian dengan jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah menggunakan metode diskusi secara maksimal selain itu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa juga dapat dilihat baik, dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran IPA yang didalamnya harus melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas III C SDN Kedaung Barat IV. Dengan ini dapat dilihat dalam keaktifan siswa didalam kelas pada pembelajaran IPA dikelas III C ini menunjukkan bahwa siswa sudah terlihat aktif, dari antusias dan respon siswa lainnya.

Kata Kunci : *Metode Diskusi, Kemampuan Berpikir Kritis, Pembelajaran IPA*

Abstract

This study aims to describe the analysis of discussion method learning in developing students' critical thinking skills in science learning for class III SDN Kedaung Barat IV. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The subjects in this study were teachers and students in elementary schools. Data collection techniques using observation, interviews, and data analysis. The data analysis technique used is the Miles and Huberman model which includes data collection, data reduction, and data presentation. The validity test of the data used is the credibility test which is carried out by triangulation of sources. The results of the study indicate that teachers have used the discussion method to the maximum in addition to developing students' critical thinking skills which can also be seen as good, using the discussion method in science learning which includes training students in developing critical thinking skills for grade III C students at SDN Kedaung Barat IV. With this, it can be seen in the activeness of students in the class in learning science in class III C, this shows that students are already active, from the enthusiasm and responses of other students.

Keywords: *Discussion Method, Critical Thinking Ability, Science Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan adalah tempat untuk membentuk akhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Menurut UU. No. 20. Tahun 2003, bahwa pendidikan Indonesia bertujuan agar masyarakat Indonesia mempunyai pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Artinya, arah dari proses pendidikan Nasional mencakup berbagai aspek kehidupan diri manusia masyarakat untuk survive dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lainnya. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan didalam kelas. (Parwati, 2018, h. 107).

Pada pendidikan IPA memberikan tindakan yang membantu siswa lebih memahami lingkungan, IPA juga memberikan siswa pengalaman langsung terhadap pemahaman ilmiah tentang lingkungan yang membantu mengembangkan keterampilan kognitif, psikomotor, dan berpikir sosial. Pembelajaran IPA mencakup rangkaian pengetahuan berupa fakta, konsep dan prinsip serta proses penemuan (Saputri, 2021, h. 3). Pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam IPA. Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika. Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP, 2006) dimaksudkan untuk:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan.
3. Menyeimbangkan rasa ingin tahu sikap positif, dan kesadaran dengan adanya hubungan yang mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Dengan adanya tujuan pada pembelajaran IPA memberikan penjeasan terkait pembelajaran IPA yang benar di sekolah, karen di sekolah dasar pembelajaran IPA dapat dijadikan sebagi pelajaran yang disenangi siswa dengan memberikan penjelasan terkait pengetahuan alam sekitar.

Metode adalah suatu cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara berkelompok (Parwati, 2018, p. hlm 189). Diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah (Parwati, 2018, p. h.198). dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran merupakan alternatif bagi guru, karena metode diskusi merupakan metode yang dapat menanamkan sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat kepada banyak orang. Tujuan metode diskusi adalah agar siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara membahas dan memecahkan masalah tertentu (Huliatunisa, Y., 2019. h. 2)

Kemampuan merupakan suatu tindakan yang dapat dilakukan seseorang sesuai dengan tingkat pengetahuan, penalaran, dan lainnya yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, yang secara keseluruhan dapat diperoleh dari beragam pengalaman atau tindakan.(Huliatunisa, 2019, p. h. 3). Menurut Paul dan Elder mendefinisikan berpikir kritis adalah tentang menjadi seorang pemikir yang lebih baik dalam setiap aspek kehidupan (karir, sebagai konsumen warga, teman, orang tua), kemampuan berpikir kritis adalah pemikiran wajar beralasan yang reflektif difokuskan pada keputusan apa yang harus dilakukan seseorang dari sebuah keadaan yang memiliki kejelasan dasar, inferensi dan interaksi (Mike Tumanggor, 2021, h. 13 14)

Adapun karakteristik dalam kemampuan berpikir kritis yang berhubungan dengan berpikir kritis Beyer, B.K (1995) dalam buku Critical Thinking, yaitu : 1. Watak (Dispositions), 2. Kriteria (Criteria), 3.Argumen, 4.Pertimbangan atau pemikiran (Reasoning), 5. Sudut pandang (Point of View), 6. Prosedur penerapan kriteria (Procedures for applying criteria). (Magdalena, Ina, 2020, h.6).

Dan indikator pada kemampuan berpikir kritis, Seperti menurut Bashith & Amin (2017 hal 93), mengungkapkan kemampuan berpikir kritis dikelompokkan ke dalam lima indikator, yaitu: 1. Memberikan penjelasan sederhana (elementary clarification), 2. Membangun keterampilan dasar (basic support), 3. Membuat kesimpulan (inferring), 4. Memberikan penjelasan lebih lanjut (advance clarification), 5. Mengatur strategi dan taktik (strategy and tactics).

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara terhadap guru dan siswa kelas III SDN Kedaung Barat IV Kabupaten Tangerang, tanggal 16 Februari 2022, kelas III C berjumlah 31 siswa. Ditemukan kendala dalam pembelajaran IPA yang masih kurang efektif didalam kelas. Kurangnya diterapkan kepercayaan diri siswa dalam belajar didalam kelas, terdapat beberapa siswa yang masih merasa malu dan tidak berani dalam mengemukakan pendapat nya sehingga mengharuskan guru untuk menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran IPA, dalam penggunaan metode diskusi dapat membantu siswa untuk melatih kemampuan berpikir siswa didalam kelas karena terdapat beberapa kelompok yang dibagi dalam proses pembelajaran metode diskusi ini yang mengharuskan siswanya untuk saling membantu dalam memecahkan sebuah masalah yang diberikan.

Adapun beberapa masalah dalam kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA yang diberikan guru maka digunakannya metode diskusi yang menjadi pilihan metode pembelajaran yang diterapkan untuk dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan metode diskusi dapat membantu siswa untuk dapat berproses dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau mengetahui proses pembelajaran IPA serta mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas III SDN Kedaung Barat IV dan peneliti juga bertujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan metode diskusi pada pembelajaran IPA.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama beberapa bulan yaitu dari bulan Maret sampai 30 Agustus 2022 di SDN Kedaung Barat IV.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang darinya memberikan keterangan dan untuk selanjutnya disebut dengan informan atau narasumber. Penelitian ini juga mengambil informan terkunci seperti guru kelas III C. maka dalam subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III C SDN Kedaung Barat IV. Yang didasarkan siswa menjadi pelaksana utama dalam pembelajaran.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Pada data ini diartikan sebagai sebuah sumber untuk menjadi pemecahan masalah didalam penelitian teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dokumentasi. Adapun instrumen yang digunakan peneliti yaitu, instrumen observasi yang dilakukan peneliti untuk meneliti guru kelas yang mengajar di kelas III C dan instrumen tes pada instrumen tersebut peneliti berfokus pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas III C SDN Kedaung Barat IV.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis data yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono, 2019, h. 318)

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian sehingga teknik yang digunakan bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai ditemukannya teknik yang tepat.

Menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa pada aktivitas dalam menganalisis data yaitu, data collection (pengumpulan data), data reduction (reduksi data) data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification (verifikasi/kesimpulan) (Sugiyono, 2019, h. 319-321)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SDN Kedaung Barat IV merupakan salah satu SD yang ada di Kabupaten Tangerang. SDN Kedaung Barat IV telah memiliki akreditasi B. penetapan lokasi penelitian di SDN Kedaung Barat IV ini dikarenakan salah satu sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013 dan menerapkan metode diskusi didalam proses belajar mengajar dikelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran adalah Pembelajaran berkaitan dengan pengertian belajar dan mengajar yang mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dapat membantu tercapai suatu pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan siswa kelas III C menunjukkan bahwa kondisi didalam pelaksanaan proses pembelajaran terlihat baik dengan kerjasama antar guru yang membuat kelas menjadi dapat dikondisikan. Sehingga siswa yang lainnya dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Dapat dikatakan didalam pelaksanaan proses pembelajaran atau belajar mengajar membutuhkan guru dan siswa nya yang saling bekerjasama untuk menciptakan kelas yang aktif dan efektif dengan peilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa lebih paham dengan apa yang dijelaskan guru tersebut.

Proses Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan sebuah pelajaran yang mempelajari tentang ilmu pengetahuan alam yang menjelaskan tentang alam sekitar yang ada disekeliling kita. Dengan mempelajari pembelajaran IPA siswa akan paham bagaimana cara menyayangi tanaman dan hewan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat ditemukan beberapa hal yang menjadi faktor keterlambatan siswa didalam menangkap materi yang dijelaskan guru. Pada saat melakukan praktek pembelajaran yang mengharuskan guru dan siswa saling bekerja sama untuk menciptakan suasana kelas yang hidup atau aktif. Dengan ini dapat dikatakan bahwa didalam proses pembelajaran IPA memberikan informasi mengenai pengetahuan alam yang membuat guru dan siswa untuk harus saling membangun pemahaman yang tinggi terkait hal yang dijelaskan guru.

Metode Diskusi dalam Pembelajaran IPA

Metode pembelajaran adalah sebuah acuan bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk dapat lebih mudah memahami apa yang dijelaskan guru. Pada metode diskusi memberikan kesempatan kepada siswanya untuk dapat melakukan diskusi dengan siswa yang lainnya selain itu juga dapat membantu siswa dalam melatih keberanian nya didalam bertanya dengan sesame teman dan guru.

Berdasarkan hasil yang telah diwawancara guru kelas III C telah mengikuti langkah-langkah metode diskusi dengan baik bahkan guru kelas memberikan pengarahan serta bantuan kepada siswa nya yang kesulitan. Dengan beberapa langkah pada metode diskusi dapat menjadi acuan untuk tercapainya metode pembelajaran yang aktif didalam kelas. Setiap kelompok memiliki cara pemikiran

yang berbeda beda sehingga terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan yang diinginkan seperti pada saat penyelesaian masalah yang diberikan guru tidak semua siswa paham bagaimana cara pemecahannya dibutuhkan proses dan tahapan yang jelas dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru.

Kemampuan Berpikir Kritis

Dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis seorang guru dapat memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang dapat siswa jawab sesuai dengan pertanyaan yang diberikan guru. Kemampuan berpikir merupakan dasar bagi siswa untuk dapat mengelola kemampuan berpikir nya dengan memiliki kemampuan berpikir yang baik dapat dijadikan sebuah pegangan awal bagi siswa untuk melanjutkan setiap pertanyaan yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas III C terdapat beberapa siswa yang terlihat kebingungan pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Pada pemberian pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan indikator pada kemampuan berpikir kritis. Dengan menyesuaikan dengan materi pembelajaran IPA dan indikator kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu hal yang dijadikan sebuah pegangan untuk melihat kemampuan siswa nya. Dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa untuk lebih berani dalam melakukan kegiatan tanya jawab antar guru dan siswa dalam kegiatan ini dapat membantu siswa nya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

SIMPULAN

Setelah peneliti menguraikan dan mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian. yaitu dengan judul "Analisis Pembelajaran Metode Diskusi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SDN Kdaung Barat IV". Maka peneliti dapat menarik kesimpulan:

1. Proses Pembelajaran IPA

Proses Pembelajaran IPA merupakan salah satu pembelajaran yang berdasarkan dengan pengetahuan alam dengan cara mempelajari pembelajaran IPA maka siswa akan mengetahui bagaimana menganalisis proses pembelajaran IPA siswa pada kelas III SDN Kedaung Barat IV, dengan pembelajaran IPA dapat memberikan siswa kesempatan untuk dapat mempelajari ilmu pengetahuan alam selain tu didalam pembelajaran IPA juga terdapat beberapa konsep yang dapat dijadikan sebagai proses bagi siswa untuk melakukan kegiatan tanya jawab pada pembelajaran IPA.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah sebuah kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengelola kemampuan berpikir siswa yang diartikan bahwa dalam kemampuan berpikir kritis juga dapat dikelola dengan baik, dengan kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa dalam mendeskripsikan bagaimana mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas III SDN Kedaung Barat IV. Dalam mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa diperlukan kemampuan dasar dalam melakukan kegiatan tanya jawab yang akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa didalam kelas.

3. Metode Diskusi dalam Pembelajaran IPA

Metode diskusi dalam pembelajaran IPA merupakan metode pembelajaran yang didalam nya terdapat beberapa kelompok yang telah dibagi guru. dengan metode diskusi dapat membuat siswa mengetahui bagaimana metode diskusii dalam pembelajaran IPA siswa kelas III SDN Kedaung Barat IV, dengan menggunakan metode diskusi dapat mempermudah guru dalam proses

pembelajaran didalam kelas dan juga metode diskusi memberikan kesempatan kepada siswanya untuk dapat saling bertukar pendapat dan dapat saling berdiskusi mengenai permasalahan yang telah diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dara, D, S., Oktrifianty, E., Magdalena, I., (2021). Efektivitas E-Learning sebagai Media Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Karang Tengah 2. EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains, 460-471
- Magdalena, I., Hasna Aj, A., Auliya, D., & Ariani, R. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Ipa Di Sdn Cipete 2. PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2(1), 153–162.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Huliatunisa, Y., Wibisana, Elang., Hariyani, Lensi., (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah. Indonesian Journal of Elementary Education, 57.
- Parwati, N., N., A, Pasek, P., A., Ayu, R. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 198-201
- Saputri, R., A., (2021). Analisis Pembelajaran IPA Selama Covid-19 Untuk Akselerasi Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. Syntax Idea. 3
- Tumanggor Mike, (2021). Berpikir Kritis (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21). Ponorogo : CV Gracias Logis Kreatif, 13-16